

---

---

## **Literature Review: Peran Guru dalam Membangun Keterampilan 4C Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi**

**Novia Maulinda\***

Pendidikan Profesi Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

\*[noviamaulinda11@yahoo.com](mailto:noviamaulinda11@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*Differentiated learning has become an increasingly important approach in modern education to develop students' 4C skills (Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity). In this context, the teacher's role is paramount in assisting students in building these skills. This article discusses the role of teachers in implementing differentiated learning to facilitate the development of students' 4C skills. Teachers are instructional designers who understand students' diverse needs and skill levels. They must be able to design flexible curricula, varied learning materials, and customized teaching strategies that cater to individual learning styles. Additionally, teachers must ensure an inclusive and supportive classroom environment where students feel safe collaborating, communicating, thinking critically, and exploring their creativity. Furthermore, teachers also play the role of learning facilitators. They should provide individual support to students requiring extra assistance while challenging those more capable of further developing their skills. This involves selecting assessment methods that align with each student's progress. Teachers also function as role models, demonstrating how to use 4C skills daily. They can integrate these skills into their teaching, allowing students to witness real-life examples of their application across various contexts. Hence, the teacher's role in differentiated learning is pivotal in helping students cultivate their 4C skills. With the right approach, teachers can create an environment that supports students' development in communication, collaboration, critical thinking, and creativity, preparing them for success in an increasingly complex and ever-changing society.*

**Keywords:** 4C Skills; Differentiated Learning; The Role of Teacher

### **ABSTRAK**

Pembelajaran berdiferensiasi telah menjadi pendekatan yang semakin penting dalam pendidikan modern untuk mengembangkan keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) siswa. Dalam konteks ini, peran guru memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membantu siswa membangun keterampilan ini. Artikel ini membahas peran guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi untuk memfasilitasi perkembangan keterampilan 4C siswa. Guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang memahami kebutuhan dan tingkat keterampilan berbeda dari setiap siswa. Mereka harus dapat merancang kurikulum yang fleksibel, materi pembelajaran yang bervariasi, serta strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar individu siswa. Selain itu, guru juga perlu memastikan lingkungan kelas yang inklusif dan mendukung, dimana siswa merasa aman untuk berkolaborasi, berkomunikasi, berpikir kritis, dan mengeksplorasi kreativitas mereka. Selain itu, guru juga memiliki peran sebagai fasilitator pembelajaran. Mereka harus mampu memberikan dukungan individual kepada siswa yang memerlukan bantuan



tambahan, serta memberikan tantangan kepada siswa yang lebih mampu untuk mendorong pengembangan keterampilan mereka. Ini melibatkan pemilihan metode evaluasi yang sesuai dengan kemajuan masing-masing siswa. Dalam hal ini, guru juga berfungsi sebagai model peran yang memperlihatkan bagaimana menggunakan keterampilan 4C dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat mengintegrasikan keterampilan ini dalam pengajaran mereka sendiri, sehingga siswa dapat melihat contoh nyata penggunaan keterampilan tersebut dalam berbagai konteks. Dengan demikian, peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah kunci untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan 4C mereka. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa dalam hal komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas, sehingga mempersiapkan mereka untuk berhasil dalam masyarakat yang semakin kompleks dan berubah.

**Kata Kunci:** Keterampilan 4C; Pembelajaran Berdiferensiasi; Peran Guru

*How to cite:* Maulinda, N. (2024). Literature review: Peran guru dalam membangun ketrampilan 4c siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi. *Basila: Journal of Educational Research*, 1(1), 6-12.

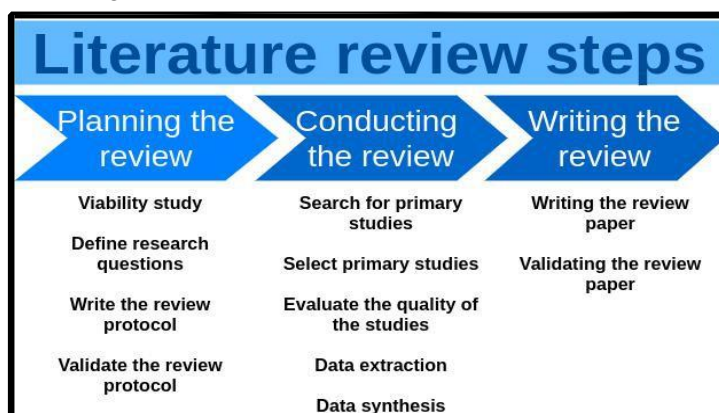
## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan masyarakat yang berfokus pada pengembangan potensi individu dan persiapan generasi masa depan. Di era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang pesat, kebutuhan akan keterampilan yang lebih luas daripada sekadar pengetahuan murni semakin mendesak. Dalam hal ini, keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) telah muncul sebagai aspek penting dalam persiapan siswa untuk menghadapi tantangan kompleks dunia kontemporer. Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan perhatian dalam upaya memajukan keterampilan 4C siswa. Konsep ini menekankan pentingnya mengakomodasi perbedaan dalam gaya belajar, tingkat kemampuan, dan kebutuhan individu siswa, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sentral, karena guru berperan sebagai katalisator dalam membantu siswa membangun keterampilan 4C mereka melalui pembelajaran yang berdiferensiasi. Penelitian ini akan menginvestigasi secara lebih mendalam peran guru dalam membentuk dan memfasilitasi pengembangan keterampilan 4C siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi. Dengan fokus pada elemen-elemen kunci pembelajaran berdiferensiasi, seperti desain kurikulum yang adaptif, penggunaan strategi pembelajaran yang beragam, pengukuran kemajuan yang individual, dan penciptaan lingkungan kelas yang inklusif, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana guru dapat menjadi agen perubahan dalam mendukung perkembangan keterampilan esensial ini. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang peran guru dalam membantu siswa memperoleh keterampilan 4C, penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi penting untuk pemikiran dan praktik pendidikan yang lebih efektif. Hal ini akan membantu mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang lebih kompeten, adaptif, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat yang semakin kompleks dan berubah.

## METODE

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian *systematic literature review* (SLR), yang melibatkan pencarian data relevan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, atau artikel yang menjadi landasan yang kuat dalam konten atau pembahasan, dengan tujuan memperoleh hasil telaah yang objektif dari studi-studi sebelumnya. Menurut Perry &

Hammond, *systematic literature review* adalah suatu metode penelitian yang melibatkan penilaian, evaluasi, dan interpretasi terhadap seluruh hasil penelitian yang relevan terkait dengan suatu masalah atau fenomena yang tengah terjadi dalam lingkup masyarakat pada saat yang sekarang (Andriani, 2022). Penelitian ini melibatkan tiga tahapan dalam pelaksanaan SLR, sebagaimana dikemukakan oleh Xiao & Watson (2019).



Gambar 1 *Process Lyterature Review*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil peninjauan artikel jurnal yang dimulai dari tahun 2018 dengan topik "Peran Guru dalam Membangun Keterampilan 4C dalam Pembelajaran Berdiferensiasi," penulis berhasil mengidentifikasi dan menganalisis sepuluh artikel yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelaahan terhadap artikel-artikel tersebut telah disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Hasil Kajian**

| No | Peneliti                   | Judul   | Metode   | Masalah  |
|----|----------------------------|---|--|--|
| 1  | Avandra & Desyandri (2023) | Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD | Penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif    | Rendahnya keterampilan siswa dalam pembelajaran sehingga kurang mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa terutama keterampilan berpikir kritis siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis pada tindakan siklus I dan II dapat diketahui adanya peningkatan keterampilan berfikir kritis siswa dari tindakan siklus I yaitu 40% kategori baik meningkat menjadi 87.5% pada siklus II. |
| 2  | Herwina (2021)             | Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi                                      | <i>Literature review</i> atau tinjauan pustaka     | Penelitian terkait pembelajaran diferensiasi masih terbatas sehingga artikel ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai literatur terkait pembelajaran diferensiasi   |
| 3  | Fatimah & Mashar (2023)    | Peran Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Taman  | Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif | Mendeskripsikan peran guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Taman Kanak-Kanak ABA Al-Furqon Nitikan. Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan   |

| No | Peneliti                    | Judul  | Metode   | Masalah   |
|----|-----------------------------|--|--|---|
|    |                             | Kanak-Kanak<br>ABA Al-Furqon<br>Nitikan<br>Yogyakarta  |  | bahwa: (1) siswa kelas B-2 memiliki karakteristik yang beragam baik dari segi kemampuan, latar belakang dan iklim inklusifitas; & (2) secara umum guru telah melakukan pembelajaran berdiferensiasi baik dari segi strategi pendidikan berdiferensiasi isi(konten), proses, dan produk. Namun belum bisa maksimal dikarenakan keterbatasan yang dimiliki guru dalam mengaplikasikan pembelajaran berdiferensiasi.   |
| 4  | Kusuma et al. (2023)        | Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Nilai Karakter dalam Kearifan Lokal pada perspektif Pendidikan Global di Sekolah Dasar  | <i>Research and Development</i> (R & D)                            | Tujuan penelitian ini untuk mengupaya menciptakan peserta didik yang unggul dan mampu berdaya saing secara global sesuai dengan gaya belajar, minat, dan keunggulan yang ada dalam diri peserta didik. Hasil penelitian ini dapat disintesis penelitian pengembangan model berdiferensiasi merupakan pembelajaran mencampurkan perbedaan-perbedaan untuk mendapatkan informasi atau ide yang didapatkan oleh siswa Sekolah Dasar, peran guru sangat penting dalam pembelajaran berdiferensiasi sehingga mempengaruhi motivasi dalam memberikan kebutuhan siswa, serta mampu membangun keharmonisan bagi siswa dan guru. |
| 5  | Marlina, Elsa Efrina (2019) | Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif | Penelitian ini merupakan tahun I dari tiga tahun yang direncanakan | Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah minimnya keterampilan sosial anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusif. Untuk itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan ABK, yang disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi. Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru masih rendah keterampilannya dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.   |
| 6  | Susana et al. (2023)        | Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMK   | Penelitian Tindakan Kelas  | Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa pada setiap siklus. Peningkatan ketuntasan klasikal hasil tes formatif dari siklus I sebesar 61,11% ke Siklus II sebesar 86,11% yaitu mencapai 25,00%. Persentase rata-rata kemampuan pemahaman matematis pada prasiklus sebesar 59,98%, siklus I sebesar 75,79%, dan siklus II sebesar 85,25%. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan kemampuan pemahaman matematis  |

| No | Peneliti               | Judul  | Metode   | Masalah   |
|----|------------------------|--|--|---|
| 7  | Zulirfan et al. (2023) | Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Sungai Apit | Metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang memiliki desain eksperimen   | sebesar 25,27%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi Peluang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran geografi mempengaruhi kemampuan berpikir spasial siswa. Hasil penelitian menunjukkan, rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen adalah 78,09 dan kelas kontrol adalah 69,16, sehingga selisih kelas adalah 8,93%. Berdasarkan hasil analisis data Uji-T, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memetakan kemampuan, minat, dan gaya/kebutuhan belajar siswa pada pembelajaran geografi ternyata berpengaruh terhadap penalaran spasial keterampilan Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 2 Sungai Apit.   |
| 8  | Pane et al. (2022)     | Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik                                    | Metode/teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan tes, dokumentasi, dan observasi. | Tujuan penelitian ini adalah diperolehnya informasi tentang hasil belajar siswa berupa kemampuan berpikir kreatif pada materi 1 yaitu hubungan antara diagonal ruang, diagonal bidang, dan bidang diagonal dan materi 2 yaitu sifat-sifat bangun ruang di kelas VIII SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan setelah menggunakan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran differensiasi. Hasil pelaksanaan siklus I dengan menerapkan metode pembelajaran langsung diperoleh tingkat ketuntasan 50% sedangkan pelaksanaan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran differensiasi diperoleh tingkat ketuntasan klasikal 67%. lalu dalam hasil Uji t diperoleh nilai signifikansi dalam model pembelajaran langsung yaitu 0,000 dan T hitung nya yaitu 0,979 dan model pembelajaran differensiasi nilai signifikansi nya yaitu 0,010 dan T hitung nya yaitu 1,967. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berlangsung dengan baik dengan penerapan model pembelajaran differensiasi didalam pembelajaran. |

Berdasarkan analisis 8 artikel jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru memegang peran yang sangat penting dalam membangun ketrampilan 4C siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari tiga pendekatan strategi pendidikan, yaitu diferensiasi isi (konten), proses, dan produk

(Setyawati, 2023). Melalui pembelajaran berdiferensiasi yang berfokus pada siswa, diharapkan dapat merangsang kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam pemecahan masalah dunia nyata (Aprima & Sari, 2022). Pendekatan ini juga sesuai dengan konsep kurikulum baru yang lebih fleksibel dan berpusat pada penguasaan materi dasar sambil mengembangkan keunikan dan potensi siswa (Rahayu et al., 2022). Kurikulum merdeka memberikan siswa kebebasan dalam memilih minat dan bakat mereka (Aprima & Sari, 2022). Dalam konteks ini, peran guru sangat penting. Guru harus memiliki kemampuan untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan ketrampilan 4C pada semua siswa, termasuk yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengamati dan menganalisis kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa secara individu, sehingga mereka dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan ketrampilan 4C mereka.

## SIMPULAN

Peran guru dalam membangun ketrampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang responsif dan produktif. Dalam pendekatan ini, guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga perancang pembelajaran, fasilitator, dan model peran bagi siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan individu siswa, memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing. Ini juga mendukung perkembangan ketrampilan 4C yang sangat penting dalam menghadapi tuntutan masyarakat modern. Saat guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan baik, mereka dapat merangsang kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif siswa, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berkolaborasi. Guru juga harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa mengembangkan ketrampilan 4C mereka. Dengan demikian, peran guru dalam membantu siswa menguasai ketrampilan 4C melalui pembelajaran berdiferensiasi adalah esensial untuk mempersiapkan generasi muda untuk sukses dalam dunia yang terus berubah dan kompleks. Guru yang efektif dalam menerapkan pendekatan ini dapat memberikan kontribusi besar dalam memajukan pendidikan yang lebih relevan dan adaptif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, W. (2022). Penggunaan metode sistematik literatur review dalam penelitian ilmu sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2), 124–133.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika sd. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Avandra, R., & Desyandri. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ipa kelas vi sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2944–2960. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.618>
- Fatimah, S., & Mashar, R. (2023). Peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi di taman kanak-kanak aba al-furqon nitikan yogyakarta. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–10. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.

- <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Kusuma, Y. Y., Sumianto, S., & ... (2023). Pengembangan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis nilai karakter dalam kearifan lokal pada perspektif pendidikan global di sekolah dasar. *Jurnal ...*, 5, 2936–2941. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11446>
- Marlina, Elsa Efrina, G. K. (2019). Model pembelajaran berdiferensiasi untuk peningkatan keterampilan sosial anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif. *Laporan Akhir Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi, UNP*, 4–79. <http://repository.unp.ac.id/27935/1/2019> Laporan Akhir DRPM Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif-marlina.pdf
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 173–180.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di indonesia restu rahayu 1, sofyan iskandar 2, yunus abidin 3. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Setyawati, R. (2023). Pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan pemahaman tentang pancaindera manusia pada siswa kelas 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(1), 232–259. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- Susana, K., Muhtarom, & Subandijah, S. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smk. *Prosiding Seminar Nasional ...*
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Zulrifan, Z., Navri, M., & Nofrion, N. (2023). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir spasial siswa pada mata pelajaran geografi di sma negeri 2 sungai apit. *Innovative: Journal of Social ...*, 3, 2002–2016.